

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis penggunaan Alkitab Perjanjian Baru Bahasa Seko Padang, dapat disimpulkan bahwa sejak awal diluncurkan telah dipergunakan oleh warga Jemaat dan hal tersebut mampu menjadi media untuk membangun spiritualitas warga jemaat Mahanaim Kalamio, Klasis Seko Padang walaupun baru tahap awal. Dalam tahap awal artinya warga jemaat begitu antusias menyambut Firman Tuhan yang disampaikan dalam bahasa yang muda dipahami. Hal ini dapat dilihat melalui kegairahan warga jemaat dalam membaca Alkitab terjemahan, dan menghafal ayat-ayat Alkitab. Menggunakan Alkitab terjemahan Bahasa Seko Padang dalam setiap ibadah, membantu spiritualitas warga jemaat dapat bertumbuh serta semakin dekat dengan Allah.

B. SARAN

Adanya Alkitab Perjanjian Baru Terjemahan Bahasa Seko Padang telah dipaparkan hal tersebut memberi dampak positif bagi warga jemaat yaitu lebih memperkuat keberiman warga jemaat dan identitas masyarakat Seko lebih dipertegas. Berdasarkan hasil tersebut maka, penulis memberikan saran kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Gereja Toraja secara umum Klasis Seko Padang dan Gereja Toraja jemaat Mahanaim Kalamio, agar terus meningkatkan dan mempertahankan penggunaan Alkitab Bahasa Seko Padang sebagai

salah satu media untuk menyampaikan Firman yang mudah dipahami, pada satu sisi untuk menjaga dan memelihara identitas budaya bahasa Seko Padang, dan pada sisi lain untuk meningat bahwa pentingnya bahasa ibu terus dipergunakan dalam tata ibadah untuk mengingat bahwa dalam jemaat memang masih banyak anggota yang tidak memahami bahasa Indonesia dan juga bahasa yang lainnya.

2. Bagi masyarakat Seko agar tetap untuk tetap memberikan perhatian khusus sehingga budaya bahasa Seko sebagai identitas Cultural tetap lestari dan agar semakin giat dalam menggali ulang kearifan lokal dan budaya Seko Padang yang mulai pudar.